



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: II (dua).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Kementerian Pariwisata RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 16 Desember 2015.</b>
Pukul	: <b>14.20 – 17.50 WIB.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: DR. H. Abdul Kharis Almasyhari/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Realisasi APBN Tahun 2015;</b> <b>2. Persiapan dan Kesiapan dan Pelaksanaan</b> <b>APBN Tahun 2016 sampai dengan</b> <b>subkegiatan;</b> <b>3. Lain-Lain.</b>
Hadir	: 32 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pariwisata beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.20 WIB oleh Wakil Komisi X DPR RI/DR. H. Abdul Kharis Almasyhari, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pariwisata RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

**1. Realisasi APBN Tahun 2015**

- a. Komisi X DPR RI menilai daya serap APBN 2015 Kemenpar berdasarkan realisasi pembayaran per 11 Desember 2015 masih rendah yaitu baru mencapai **61,3%**, terlebih realisasi di Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata sangat rendah yaitu baru mencapai **35,4%**.
- b. Kemenpar menargetkan realisasi anggaran yang pasti dibayarkan sampai akhir tahun akan mencapai sekurang-kurangnya sebesar **97,02%** **dikurangi dengan penghematan anggaran.**

- c. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpar agar realisasi pelaksanaan APBN tahun 2015 dapat mencapai seperti yang diprediksi oleh Kemenpar secara maksimal.

## 2. Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan APBN Tahun 2016

- a. Dalam rangka sinergitas program pengembangan pemasaran pariwisata dan program pengembangan destinasi dan industri pariwisata, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpar RI untuk bekerjasama dengan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, terkait rencana PT Garuda Indonesia yang akan mengembangkan 26 destinasi (rute) baru domestik, dan 23 destinasi (rute) baru internasional untuk 5 (lima) tahun ke depan.
- b. Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dimana kompetensi dan kualifikasi SDM pelaku pariwisata masih perlu ditingkatkan, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpar untuk mengadvokasi dan pengembangan kepada para pelaku pariwisata.
- c. Dalam rangka memenuhi target dan capaian wisman dan wisnus, Komisi X DPR RI mendesak Kemenpar agar:
  - i. untuk mendiversifikasi pengembangan jenis pariwisata, salah satunya dengan mengembangkan wisata budaya dan religi, dan wisata sejarah.
  - ii. melakukan koordinasi dengan K/L terkait dalam penyediaan infrastruktur dan SDM yang diperlukan untuk kepentingan pariwisata.
  - iii. Iklan promosi pariwisata disajikan lebih menarik, kreatif, dan inovatif.
  - iv. pengembangan pariwisata melalui sosial media.
  - v. melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

## 3. Lain-lain

- a. Kebijakan bebas visa kunjungan untuk 90 negara belum meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara secara signifikan.
- b. Mengingat jumlah perjalanan wisnus untuk periode Januari – September 2015 baru mencapai 187,350 juta perjalanan (**73,5%**). Untuk hal ini, Komisi X DPR RI mendorong kepada Kemenpar agar target yang telah ditetapkan sebesar 255 juta perjalanan dapat tercapai secara maksimal.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.50 WIB

MENTERI PARIWISATA RI,



ARIEF YAHA

KETUA,



DR. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI